

## AB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dari angka-angka tersebut.<sup>1</sup> Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (statistik) dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan analisis deskriptif kuantitatif dengan penelitian explanatory research. Penelitian explanatory research merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>3</sup>

Dalam pengumpulan data yang akan dianalisis peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Penelitian lapangan lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Metode ini digunakan untuk

---

<sup>1</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 20.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

<sup>3</sup> Achmad Sani Supriyanti And Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia* (Malang: Uin-Maliki Press, 2013), 180.

memperoleh data mengenai nisbah bagi hasil , promosi, dan keputusan nasabah.

2. Penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data serta informasi yang diperlukan sebagai landasan teori dengan cara membaca literatur, buku, maupun sumber lain yang menunjang dalam penyusunan skripsi.

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur dalam penelitian.<sup>4</sup> Populasi dari penelitian adalah nasabah bank muamalat yang menggunakan tabungan IB Hijrah prima yang berjumlah 91 orang.

Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) adalah teknik yang digunakan untuk mengambil anggota sampel yang merupakan sebagian dari populasi. Teknik sampling digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representatifnya terhadap populasi. Cara yang digunakan untuk pengambilan sampel ada beberapa macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *Non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota untuk dipilih menjadi sampel.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Alfabeta Bandung, 2017), 136.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 81-84.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang termasuk dalam *non probability sampling*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>6</sup> Populasi dari penelitian ini berjumlah 91 Nasabah maka sampel yang digunakan adalah 91 Nasabah karena menggunakan sampel jenuh.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. semua fenomena itu disebut dengan variabel penelitian. Instrument dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disusun atas variabel-variabel yang terdapat dimensi serta indikator yang akan diukur kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 25.

Data kuesioner yang disusun peneliti menggunakan skala likert untuk menjadi acuan pengukuran. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini jawaban yang diperoleh dari responden diberikan skor dengan pemberian skor sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

**Tabel 3.1 Penilaian Jawaban Responden**

| Kode | Kriteria            | Nilai |
|------|---------------------|-------|
| SS   | Sangat setuju       | 5     |
| S    | Setuju              | 4     |
| KS   | Kurang setuju       | 3     |
| TS   | Tidak setuju        | 2     |
| STS  | Sangat tidak setuju | 1     |

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam suatu penelitian ilmiah dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan terpercaya. Dalam penelitian perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan dan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Interview atau wawancara**

Interview (wawancara) merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang terjadi antara dua orang atau lebih secara bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi tertentu.<sup>8</sup> Pengumpulan data secara langsung didapatkan dari hasil wawancara dengan pihak bank yang menjadi lokasi penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum bank dan jumlah nasabah untuk dijadikan sampel.

---

<sup>7</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2007), 158.

<sup>8</sup> Cholid Narbuko And Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2005), 83.

## 2. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersangkutan dengan penelitian dengan maksud agar bersedia memberikan respons sesuai dengan yang dialami.<sup>9</sup> Berikut ini kisi-kisi kuesioner penelitian yang akan diajukan dalam pengumpulan data.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pertanyaan Dalam Kuesioner**

| Variabel               | Indikator                                    | Butir Pertanyaan | Sumber                                                                                                           |
|------------------------|----------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nisbah bagi hasil (X1) | Prosentase                                   | 1,2              | Buku Bank Islam karya adiwarman karim diterbitkan oleh: PT. Raja Grafindo Persada, 2013, di Jakarta.             |
|                        | Bagi Untung Dan Bagi Rugi                    | 3,4              |                                                                                                                  |
|                        | Menentukan Besarnya Nisbah Nisbah bagi hasil | 5,6              |                                                                                                                  |
| Promosi (X2)           | Pesan Promosi                                | 7,8              | Buku Manajemen Pemasaran karya Fajar Laksana Diterbitkan oleh: Graha Ilmu, 2008, di Yogyakarta.                  |
|                        | Penggunaan Media                             | 9,10             |                                                                                                                  |
|                        | Waktu Promosi                                | 11,12            |                                                                                                                  |
| Keputusan Nasabah (Y)  | Pengenalan Masalah                           | 13,14            | Buku Prinsip-Prinsip Pemasaran karya Philip Kotler And G. Armstrong, Diterbitkan oleh Erlangga, 2008 di Jakarta. |
|                        | Pencarian Informasi                          | 15,16            |                                                                                                                  |
|                        | Evaluasi Alternatif                          | 17,18            |                                                                                                                  |
|                        | Keputusan Membeli Atau Mengambil             | 19,20            |                                                                                                                  |
|                        | Perilaku Pasca Membeli                       | 21,22            |                                                                                                                  |

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner yang diberikan kepada sampel penelitian yang bersangkutan. Kuesioner yang diberikan kepada responden merupakan instrumen

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 103.

penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Oleh sebab itu kuesioner ini harus digunakan untuk mendapatkan data yang valid tentang variabel nisbah bagi hasil, promosi, dan kepuasan nasabah. Dalam penyebaran kuesioner disertakan juga petunjuk pengisian yang jelas sehingga dapat memudahkan responden dalam memberikan jawaban.

Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>10</sup> Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen, baik berupa buku, majalah, catatan harian. Sumber informasi dokumenter pada dasarnya adalah segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun tidak resmi.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk menggali informasi mengenai sejarah bank, profil bank, jumlah nasabah dan karyawan, struktur organisasi bank, dan data yang berkaitan dengan nasabah.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>11</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis* (Ramayana Pers Dan Stain Metro, 2008), 102.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu variabel terikat dengan variabel bebas dengan menggunakan program aplikasi SPSS 25 (*Statistical Package for Social Sciences*). Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis sebagai berikut:

### 1. Uji kualitas data

#### a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun kriteria yang digunakan pada uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $r$  hitung positif atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan valid.
- 2) jika  $r$  hitung negatif atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

#### b. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>12</sup> Hasil uji reliabilitas kuesioner sangat bergantung pada kesungguhan responden dalam menjawab semua

---

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Kedua (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 168.

pertanyaan penelitian. Uji statistik Cronbach Alfa digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alfa* >0,60 yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat dipergunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relatif koefisien jika dilakukan pengukuran ulang.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien (*Best linear unbiased estimator/BLUE*) dari suatu persamaan regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil (*Least square*), perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi, variabel dependen dan independen atau kedua nya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>13</sup> Uji statistika yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi > dari 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Heteroskedastisitas

---

<sup>13</sup> Imam Gozhali, *Analisis Multifariate SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005),110.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Sedangkan model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas.<sup>14</sup> Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Varian residual homogen (tidak terjadi kasus heteroskedastisitas)

$H_1$  : Varian residual tidak homogen (terjadi kasus heteroskedastisitas)

Jika nilai signifikansi (*p-value*) > 0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi kasus heteroskedastisitas.

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel *independen*). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak original, variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (0) Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai angka (Tolerance) diatas (>) 0,1

---

<sup>14</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Undip, 2011), 139.

2) Mempunyai nilai (Variance InflationFactor) dibawah ( $<$ ) 10

### 3. Uji hipotesis

#### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui semua variabel independen atau bebas yang akan dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependennya. Nilai F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika probabilitas signifikansi  $<$  0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.
- 2) Jika probabilitas signifikansi  $>$  0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

#### b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T adalah pengujian koefisien parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun penarikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan terikat.
- 2) Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas dan terikat.

Atau dengan cara:

- 1) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. *Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)*

*Koefisien Determinan* bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai (Adjusted R<sup>2</sup>) untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas nisbah bagi hasil, promosi mempengaruhi satu variabel dependen, yaitu persepsi kepuasan nasabah. Nilai (Adjusted R<sup>2</sup>) mempunyai interval antara 0 dan 1. Jika nilai Adjusted R<sup>2</sup> bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika (Adjusted R<sup>2</sup>) bernilai kecil berarti

kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Secara umum analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel independen yang diketahui. Regresi linear berganda dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel nisbah bagi hasil dan promosi terhadap keputusan nasabah menabung di bank muamalat ponorogo. Dalam penelitian ini diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**Keterangan :**

Y = Keputusan Nasabah

X2 = Variabel Promosi

a = Bilangan Konstanta

e = *error Terms*

$\beta_1$  = Koefisien regresi Nisbah bagi hasil

$\beta_2$  = Koefisien regresi Promosi

X1 = Variabel Nisbah bagi hasil